

## IMPLEMENTASI METODE BIL QALAM DALAM PEMBELAJARAN ILMU TAJWĪD DI PONDOK PESANTREN MANARUL HUDA PANGGUNG PAKAMBAN DAYA

Khairul Anwar\*, Mohammad Firdaus

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Al-Amien Parenduan, Indonesia

\*Corresponding author email: [khairulanvarr155@gmail.com](mailto:khairulanvarr155@gmail.com)

### Article History

Received: 31 July 2024

Revised: 18 August 2024

Published: 22 August 2024

### ABSTRACT

*In the process of learning to read the Koran according to the science of tajwīd, various learning methods are needed. The Bil Qalam method has advantages compared to other methods because this method guides students to learn the Koran starting from letter by letter. The aim of the research is to determine the implementation of the Bil Qalam method in teaching tajwīd science in PP. Manarul Huda Panggung Pakamban Daya, as well as to determine the supporting factors and inhibiting factors for implementing the Bil Qalam method in learning the science of tajwīd in PP. Manarul Huda Panggung Pakamban Daya. This research uses field research with a descriptive qualitative approach. Data collection techniques were carried out by means of observation, interviews and documentation with data analysis techniques using the Miles, Huberman and Saldana model, namely data condensation, data presentation and drawing conclusions. The results of this research are first, planning is carried out unwritten and uses announcement information submitted by the Islamic boarding school students.. Evaluation of Al-Qur'an learning in Islamic boarding schools is carried out using notebooks that record the results of the students' learning. Second, the supporting factors for implementing the bil Qalam method are First, the high enthusiasm of the students. Second, the availability of adequate facilities and infrastructure. Third, the students' high level of perseverance. Fourth, motivation from school friends in general as well as motivation from the community around the cottage. Fifth, the ustadz is full of enthusiasm and patience.*

**Keywords:** *Bil Qalam Method, Tajwīd Science, Learn The Koran Starting From Letter By Letter.*

Copyright © 2024, The Author(s).

**How to cite:** Anwar, K & Firdaus, M. (2024). IMPLEMENTASI METODE BIL QALAM DALAM PEMBELAJARAN ILMU TAJWĪD DI PONDOK PESANTREN MANARUL HUDA PANGGUNG PAKAMBAN DAYA. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 5(3), 1576–1583. <https://doi.org/10.55681/nusra.v5i3.3243>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

## LATAR BELAKANG

Al-Qur'an adalah firman Allah Swt. yang diwahyukan kepada kekasih-Nya, yaitu Nabi Muhammad, yang tertulis dalam mushaf, diriwayatkan secara mutawātir, dan menjadi ibadah bila membacanya. al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi umat Islam, yang apabila benar-benar digunakan niscaya umat Islam akan mengalami kemajuan, di samping kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Sebaliknya, ketika al-Qur'an jauh dari kehidupan umat Islam, maka umat Islam akan mengalami kemunduran serta kesengsaraan hidup di dunia dan akhirat. Oleh karena itu, pendidikan al-Qur'an bagi anak-anak generasi penerus merupakan suatu hal yang sangat urgen bagi kemajuan Islam. Untuk mencetak generasi baru yang tangguh, yang beriman kepada Allah serta berilmu, beramal dan berakhlaqul karimah serta pandai bersyukur, maka solusi yang bias diambil adalah mengajarkan al-Qur'an kepada anak-anak generasi umat Islam yang memfokuskan pada kaidah cara bacanya dan inti sari dari isi al-Qur'an sehingga anak-anak memahami, menghayati, dan mengamalkan isi al-Qur'an.

Dengan demikian generasi baru umat Islam dapat menjadi generasi idaman masa depan. Bacaan tartil memerlukan pengetahuan dan penerapan terhadap ilmu membaca al-Qur'an yaitu ilmu tajwīd. Dengan mempelajari ilmu tajwīd, seseorang diharapkan mampu membaca ayat-ayat al-Qur'an dengan benar, baik dari segi pelafalan makhārijul ḥurūf (tempat keluarnya huruf) maupun mempraktikkan hukum bacaan tajwīdnya serta mampu memelihara bacaan ayat-ayat al-Qur'an dari kesalahan yang dapat merusak arti dan maknanya. Untuk itu diperlukan seorang guru untuk membimbingnya selama proses belajar, yaitu seorang guru yang benar-

benar mampu mengajarkan al-Qur'an sesuai dengan makhraj huruf dan kaidah tajwīd yang benar. Secara praktis dapat dikatakan bahwa tajwīd merupakan ilmu yang digunakan untuk mengetahui kaidah dan cara membaca (membunyikan) huruf-huruf al-Qur'an secara benar.

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتَّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

“Atau lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan” (QS. Al-Muzammil [73] : 4)

Namun realitas dimasyarakat masih banyak ditemui seseorang yang kesulitan dalam membaca al-Qur'an, bahkan masih banyak yang tidak bias membaca al-Qur'an. Mungkin karena kebanyakan dari mereka tidak belajar ilmu tajwīd sehingga mereka tidak bias membaca al-Qur'an sesuai aturan-aturan atau kaidah yang ditetapkan dalam ilmu tajwīd.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Peneliti menggunakan pendekatan Eksploratif, karena peneliti ingin mengetahui Implementasi Metode Bil Qalam dalam Pembelajaran Ilmu Tajwīd di Pondok Pesantren Manarul Huda Panggung Pakamban Daya. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian eksploratif, dilakukan untuk mencari ide-ide atau hubungan-hubungan baru dari fenomena-fenomena tertentu. Peneliti berusaha mencari hubungan gejala-gejala yang hendak diteliti dan mencoba mengetahui bentuk dari hubungan tersebut.

Dalam hal ini belum ada suatu perencanaan formal untuk melakukan penelitian. Biasanya pelaksanaan penelitian tergantung pada daya imajinasi dan kemauan peneliti. Mereka belum dibekali pengetahuan mengenai masalah atau situasi yang diselidiki. Disamping itu belum dibekali teori-teori yang mungkin dapat membimbing mereka mengadakan penelitian dimaksud. Dalam hal ini peneliti dapat mempelajari fenomena dari berbagai aspek yang diselidiki. Ada juga kemungkinan seorang peneliti mungkin sudah memiliki gagasan atau dibekali dengan teoriteori, akan tetapi bagian mana dari teori mana yang dapat dipakai, masih harus dipelajari. Demikian juga dengan bagian-bagian teori tersebut yang dapat digunakan dan digabung untuk memberikan suatu dasar teori yang lebih lengkap atau memuaskan, masih harus dipikirkan. Pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berpartisipatif (participant observation), wawancara mendalam (in depth interview), dan dokumentasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pengertian Implementasi Metode Bil Qalam

Implementasi memiliki arti pelaksanaan, penerapan. Implementasi adalah tindakan atau pelaksanaan rencana yang disiapkan dengan sangat rinci. Implementasi biasanya terjadi setelah rencana dianggap sempurna. Menurut Nurdin Usman, implementasi terjadi karena adanya kegiatan, tindakan, atau mekanisme sistem. Implementasi bukan hanya sekedar kegiatan, tetapi merupakan kegiatan yang

direncanakan dan dimaksudkan untuk mencapai tujuan kegiatan.

Implementasi biasanya terjadi setelah perencanaan selesai. Implementasi juga dapat berarti implementasi yang berasal dari bahasa Inggris yaitu implement yang berarti melakukan. Guntur Setiawan berpendapat bahwa implementasi merupakan perpanjangan dari kegiatan koordinasi proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya, yang membutuhkan jaringan pelaksana birokrasi yang efektif. Dapat disimpulkan bahwa implementasi bukan sekedar suatu kegiatan, melainkan suatu kegiatan yang direncanakan, yang dilaksanakan secara sungguh-sungguh atas dasar norma-norma tertentu guna mencapai tujuan kegiatan. Oleh karena itu, implementasinya tidak dipengaruhi oleh dirinya sendiri, tetapi oleh objek berikutnya.

Sedangkan metode, dalam bahasa arab disejajarkan dengan istilah tariq yang berarti jalan atau cara. Apabila dikorelasikan dengan pendidikan, maka metode memiliki tujuan untuk mengembangkan sikap mental dan kepribadian peserta didik agar mudah dalam menerima pelajaran, efektif, dan dapat dicerna dengan baik. Dengan demikian dapat dipahami bahwa metode secara terminologis diartikan sebagai suatu cara yang diimplementasikan oleh pengajar untuk menyampaikan pelajaran kepada peserta didik agar dapat mencapai tujuan pembelajaran, sehingga diperoleh hasil yang efektif dan efisien.

Adapun bil qalam merupakan sebuah konsep atau cara mempelajari bacaan al-Qur'an dengan menggunakan metode Jibril yang dikembangkan oleh Pesantren Ilmu al-Qur'an (PIQ) dengan menggunakan instrumen 4 lagu, yang kemudian

dibukukan menjadi panduan praktis untuk memberi kemudahan dalam belajar membaca al-Qur'an, yang disusun dengan kata-kata arab yang diawali dari pengenalan bunyi huruf satu huruf, dua huruf dan tiga huruf bahkan sampai pada satu kata atau satu ayat, dengan menggunakan tahqiq (tartil/instrumen empat lagu PIQ).

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi metode bil qalam adalah proses penerapan gagasan, program, atau kegiatan baru berupa cara belajar membaca al-Qur'an dengan menggunakan susunan kata-kata 'Arabi yang diawali dari pengenalan bunyi huruf satu huruf, dua huruf dan tiga huruf bahkan sampai pada satu kata atau satu ayat, dengan menggunakan tahqiq (tartil/instrumen empat lagu PIQ) dengan harapan mencapai hasil yang diharapkan.

## 2. Keunggulan Metode Bil Qalam

Implementasi metode bil qalam terdiri dari dua tahapan sebagai berikut:

- a. Tahap tahqiq adalah tahap awal pembelajaran al-Qur'an secara pelan dan mendasar. Tahap ini dimulai dengan mengenalkan huruf dan mengucapkannya sesuai dengan makhārijul huruf dan sifat-sifat huruf.
- b. Tahap tartil adalah tahap proses belajar mengajar al-Qur'an dengan durasi sedang bahkan cepat menggunakan irama. Tahap ini sudah meningkat pada ayat dan mengucapkannya dengan menggunakan irama. Lalu ditirukan oleh murid secara berulang ulang sampai bacaannya sesuai dengan makhārijul huruf dan sifat-sifat huruf.

Dengan adanya 2 tahap maka metode bil qalam adalah metode yang fleksibel karena dapat diajarkan sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada di lingkungan ustadz/ustadzah pengajar. Metode bilqalam memiliki beberapa keunggulan sebagai berikut:

- a. Cocok untuk semua kalangan usia mulai dari anak-anak hingga dewasa, bahkan untuk lanjut usia.
- b. Cara belajarnya menyenangkan
- c. Cara belajar aktif dengan evaluasi terstruktur dan terencana.
- d. Materi pengajaran ilmu tajwīd yang diaplikasikan melalui metode bil qalam sangat mudah dipahami, ringkas dan lengkap sehingga mudah dipraktikan secara langsung.
- e. Bagi setiap murid selain menguasai bacaan juga menguasai tulisannya dengan memperhatikan kaedah khat 'arabic yang baik.
- f. Buku bil qalam ini terdiri dari 4 jilid, target waktu belajar 8 sampai 12 bulan. Target merupakan kualitas membaca al-Qur'an sesuai tartil sesuai tajwīd.

Target pencapaian metode bil qalam sebagai berikut:

- a. Bil qalam Jilid I  
Santri membaca huruf hijaiyah yang berharkat fathah, kasrah dan dammah beserta nama-namanya.
- b. Bil qalam Jilid II  
Santri membaca huruf hijaiyah yang digandeng dengan huruf lain yang berharkat sukūn dan tanwīn (fathatain, kasratain, dan damatain)
- c. Bil qalam Jilid III  
Santri dapat mempraktekkan hukum bacaan nun mati, mad dan qasār, qalqalah dan tafkhīm dan tarqīq

serta idgham syamsiyah dan idgham qamariyah

d. Bil qalam Jilid IV

Santri dapat mempraktekkan waqaf ibtida', bacaan gharib dan awāilus suwar

### 3. Langkah-langkah Pembelajaran Metode Bil Qalam

Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan metode bil qalam adalah sebagai berikut:

a. Strategi Pengajaran Secara Umum

- 1) Pengenalan bunyi huruf yang berharokat
- 2) Pengenalan nama huruf yang berharokat
- 3) Lagu, taḥqīq (tartīl 4 lagu PIQ)
- 4) Qirā'ah wal Kitābah dengan cara taqrīrī (pengulangan) wat tajwīd

b. Strategi Pengajaran Secara Khusus

- 1) Huruf diatas garis
  - i. Guru mengenalkan bunyi huruf atau bacaan huruf dengan benar secara urut sesuai yang ada pada buku bil qalam
  - ii. Guru menuntun bunyi huruf secara berulang minimal 3x kemudian ditirukan oleh siswa sebanyak 3x.

### KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

Implementasi metode bil qalam dalam pembelajaran ilmu tajwīd di Pondok Pesantren Manarul Huda Panggung Pakamban Daya dilator belakangi keinginan untuk meningkatkan pembelajaran ilmu tajwīd karena bacaannya tidak panjang sana dan tidak panjang sini (artinya bacaannya sesuai hokum tajwīd baik dan benar) dan bertahap sesuai dengan kemampuan santri.

Pencapaian tertinggi santri adalah jilid 4. Sedangkan tingkatan terendah adalah jilid 2 yang dicapai oleh dua orang santri yang sudah berusia 15 tahun. Sebelas santri berada di jilid 4, dan enam santri berada di jilid 3. Perencanaan dilakukan secara tidak tertulis dan menggunakan informasi pengumuman yang disampaikan ke santri. Pelaksanaan bilqalam dilakukan pada hari Senin sampai Kamis setelah sholat Maghrib dan sholat Subuh. Jika ustadz berhalangan, maka akan digantikan pada hari lain biasanya pada hari Ahad. Lama pelaksanaan sekitar 1 jam. Pendukung implementasi metode bil qalam dalam pembelajaran ilmu tajwīd di Pondok Pesantren Manarul Huda Panggung Pakamban Daya adalah Pertama, semangat santri yang tinggi. Kedua, tersedianya sarana dan prasarana yang memadai. Ketiga, ketekunan santri yang tinggi. Keempat, motivasi dari temen sekolah umumnya serta motivasi dari masyarakat lingkungan pondok. Kelima, ustadznya penuh semangat dan kesabaran dalam mendidik santri tersebut serta mempunyai jiwa pengajar. Sedangkan factor penghambat penerapan metode bil qalam adalah pertama, banyak yang baru tahu tentang metode bil qalam. Kedua, karena di metode bil qalam ada lagu tersendiri 4 instrumen khas PIQ Singosari Malang, jadi terkendala di lagu. Ketiga, sebagian santri ketika sedang belajar metode ini, terkadang ada yang males belajar, ada yang terganggu sesame santrinya, ada yang tidak focus dalam pembelajaran berlangsung, baik sedang memikirkan permasalahan yang diluar atau sedang memikirkan tugas sekolahnya, sehingga materi dalam pembelajaran tersebut tidak diterima dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurohim, Acep Lim. (2007). *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*. Bandung: Diponegoro.
- Adi Sudrajat, Moch Dzulfikar Arif, H. Anwar Sa'dullah. (2021). "Penerapan Metode Bil Qolam Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di SMAI al-Maarif Singosari Malang." *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, vol.6. No. 5
- Alam, Tombak. (2008). *Ilmu Tajwid Populer 17 Kali Pandai*. Jakarta: Amzah.
- Amaliyah, Rokhilah Shofi. (2019). *Model Pembelajaran Qira'ah Sab'ah Di Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur'an Lawang Malang*. Skripsi. Malang: Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim,
- Amir, Muhammad Amri. (2019). *Ilmu Tajwid Praktis*. Batam: Pustaka Baitul Hikmah Harun Ar-Rasyid.
- Annawi, Ahmad. (2010). *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an Dan Ilmu Tajwid*. Jakarta: Pustaka al-Kautsar.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Fahmi, Ahmad Khoirur Rijal. (2022). "Mengenal Metode Bil Qolam: Pengertian, Teknik Pengajaran Dan Sejarah Awalnya," *n.d. Diakses 10 August* <https://malangterkini.pikiran-rakyat.com/khazanah/pr-1252887043/mengenal-metode-bil-qolam-pengertian-teknik-pengajaran-dan-sejarah-awalnya?page=2>.
- Furqan, Hilal. (2023). "Pembelajaran Ilmu Tajwid Dengan Metode Bil Qolam Di Pondok Pesantren Manarul Huda Panggung Pakamban Daya"
- Febriyansyah, F., Maya, R., & Maulida, A. (2018). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN ILMU TAJWID MENGGUNAKAN KITAB MATAN AL-MUQADDIMAH AL-JAZARIYYAH: Studi pada Santri Mukim di Pondok Pesantren Darus Saâ€™adah Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor Tahun 2019. *Prosa PAI : Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 202–215.
- al-Hafidz, Abdul Aziz Abdur Ra'uf. (2014). *Pedoman Daurah Al-Qur'an Panduan Ilmu Tajwid Aplikatif*. Jakarta: Markaz al-Qur'an.
- Halim dkk., Abdul. (2022). "Pembelajaran Al-Qur'an Di Taman Pendidikan al-Qur'an Roudlotul Tholabah Dusun Jemparing Desa Pakel." *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol.3. No. 1
- Hardani et.al. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Idris, et al., Masykur. (2018). *Bil Qolam Metode Praktis Belajar Al-Qur'an*. Malang: Pesantren Ilmu Al-Qur'an (PIQ).
- Ismaya, Lintang Rindu Amor. (2023). *Pembinaan Metode Bil Qolam Calon Guru Di Lembaga Pendidikan Dan Pengembangan Al-Quran (LPPQ) Al-Karim Sidoarjo*. Skripsi. UIN KHAS.
- Mahmud, Syech Muhammad. (2011). *Hidayatul Mustafid Fii Ahkamit Tajwid*. Semarang: Pustaka Al-Awwaliyah,
- Maria Ulfa Nawawi, Abdul Mujib Ismail. (2000). *Pedoman Ilmu Tajwid*. Surabaya: Karya Abditama.
- Marzuki dan Sun Choirol Ummah. (2020). *Dasar-Dasar Ilmu Tajwid*. Yogyakarta: Diva Press.

- Mas'ud, Syafi'i A. (2001). *Pelajaran Tajwid*. Bandung: Putra Jaya.
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mubarokah, Hidayatul. (2018). *Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Dengan Pembelajaran Metode Bil Qolam Di SD Negeri 089 Kecamatan Padang Jaya Bengkulu Utara*. Skripsi. Bengkulu: Fak. Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu.
- Mufidah, Mas. (2021). *Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an Santri An-Najiyah Menggunakan Metode Bil Qolam Dengan Metode Tilawati Di Pondok Pesantren An-Najiyah Surabaya*. Skripsi. Surabaya: Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel.
- Mufidah, Shobahul. (2020). *Pengaruh Penerapan Metode Bil Qolam Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Mi Miftahul Ulum Baturetno Singosari Malang*. Skripsi. Malang: Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Murdiansyah, Isnan. (2022). Peningkatan baca Alqur'an di TPQ Al-Anwar Dusun Siderejo Desa Wandanpuro. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2 (1).
- Murtadho, Basori Alwi. (2014). *Bil Qolam Al-Musamma Metode Praktis Belajar al-Qur'an*. Jakarta: Aula Pustaka,
- Muslimin. (2017). *Metode Bil Qolam Dalam Pembelajaran TahFiz Al-Qur'an Di MTs Modern Al-Azhary Ajibarang Banyumas*. Tesis. Purwokerto: Pascasarjana IAIN Purwokerto.
- Nur Anita. (2020). Strategi Peningkatan Kualitas Membaca Al-Qur'an Dengan Pendekatan Ilmu Tajwid Di Pondok Pesantren Al-Ihsan Kalijaring Jombang. *JoEMS (Journal of Education and Management Studies*, 3(2).
- Ramayulis. (2006). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rohmad, R.; Muslimin, M. (2027). TAHFIDZ AL-QURAN DENGAN METODE BIL-QOLAM DI MADRASAH TSANAWIYAH (ISLAMIC BOARDING SCHOOL) AL-AZHARY AJIBARANG BANYUMAS. *MZA*, 2(2). 91-99.
- Sadiman, dkk., Arief. (2000). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatan*. Jakarta: Rajawali.
- Satria, E., Tresnawati, D & Nurvitrya, A. (2015). "PENGEMBANGAN APLIKASI PEMBELAJARAN IQRA' DAN TAJWID BERDASARKAN METODE ASY-SYAFI'I MENGGUNAKAN SISTEM MULTIMEDIA", *Jurnal Algoritma*, 12(1). 74-81,.
- Singgarani, W. A., Arifin, Z., & Fathurrohman, N. (2021). Implementasi Metode Wafa pada Pembelajaran Tahsin Al- Qur'an Di SMAIT Harapan Umat Karawang. *Al-I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 46-54. <https://doi.org/10.30599/jpia.v8i2.1090>
- Siti Nindia, Dewi Latifa. (2022). *Pembelajaran Membaca Al-Quran Menggunakan Menggunakan Metode Bil Qolam Di Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Darul Furqon Tanggul*

- Jember Tahun 2022*. Skripsi. Jember: UIN KHAS.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Supartono, Agus. (2021). *Penerapan Metode Bil Qalam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Madrasah Diniyah Raudlatul Ulum Desa Sumber Kokap Kecamatan Taman Krocok Kabupaten Bondowoso*. Skripsi. Jember: UIN KHAS.
- Suratmaputra, Ahmad Munif. (2008). *Al-Qur'an Tilawah Dan Cara Menghafalnya*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Syaifullah et al., Adiva. (2021). "Penerapan Ilmu Tajwid Dalam Pembelajaran Al-Quran Untuk Mengembangkan Bacaan Al-Quran." *dalam Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, vol.1
- Tabroni dan Arif Mustofa, Muhammad. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Tekan, Ismail. (2005). *Tajwid Al-Qur'anil Karim*. Jakarta: Pustaka Al-Husna Baru.
- Ulilabshor, Muhammad. (2022). *Implementasi Manajemen Program Unggulan Tahfidzul Qur'an Di Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah Bojonegoro*. Skripsi. Bojonegoro: Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri.
- Wahyudi, Moh. (2005). *Ilmu Tajwid Plus*. Surabaya: Halim Jaya.